

**REINTERPRETASI PENAFSIRAN AYAT-AYAT SYIRIK
DALAM *AL-JĀMI' LI AḤKĀM AL-QUR'ĀN LI AL-QURṬUBĪ***

Perspektif Hermeneutika Khaled Abou El Fadhl



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)
Pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Mukhammad Nailul Muna

NIM: 2021.01.01.2014

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR (IQT)

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL-ANWAR

SARANG REMBANG

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang berntada tangan di bawah ini:

Nama : Mukhammad Nailul Muna

NIM : 2021.01.01.2014

Tempat/Tgl. Lahir : Demak, 23 Januari 1998

Alamat : Dusun Panjunan, Rt.04/Rw.01, Desa Bonangrejo,
Kec. Bonang, Kab. Demak, Jawa Tengah.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **REINTERPRETASI PENAFSIRAN AYAT-AYAT SYIRIK DALAM AL-JĀMI' LI AḤKĀM AL-QUR'ĀN LI AL-QURṬUBĪ** Perspektif Hermeneutika **Khaled Abou El Fadhl** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan keliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 18 Juni 2025

Peneliti,



0A22DALX210984241

Mukhammad Nailul Muna

NIM: 2021.01.01.2014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Mukhammad Nailul Muna
NIM : 2021.01.01.2014
Judul : **REINTERPRETASI PENAFSIRAN AYAT-AYAT SYIRIK DALAM AL-JĀMI' LI AḤKĀM AL-QUR'ĀN LI AL-QURṬUBĪ** Perspektif Hermeneutika Khaled Abou El Fadhl

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunafasahkan.
Demikian harap menjadi maklum.

Rembang, 18 Juni 2025

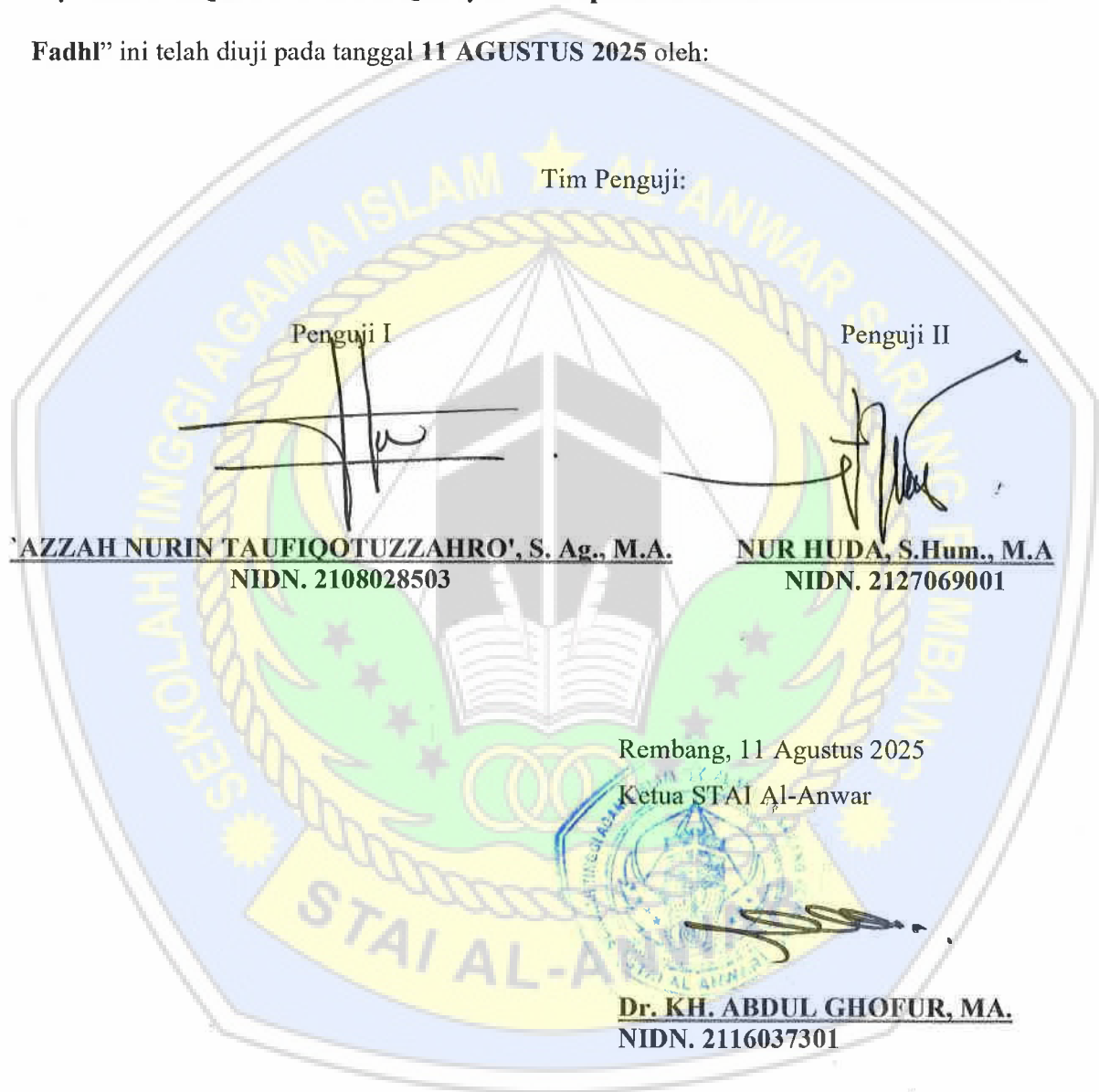
Dosen Pembimbing,

Nur Huda, S. Hum., M. A.

NIDN. 2127069001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **MUKHAMMAD NAILUL MUNA** dengan NIM **202101012014** yang berjudul
“**REINTERPRETASI PENAFSIRAN AYAT-AYAT SYIRIK DALAM AL-JĀMI’ LI
AḤKĀM AL-QUR’ĀN LI AL QURṬUBĪ** Perspektif Hermeneutika Khaled Abou El
Fadhl” ini telah diuji pada tanggal **11 AGUSTUS 2025** oleh:



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang Rembang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sh	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), dan *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā marbūṭah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”.

DAFTAR SINGKATAN

cet. : cetakan

H. : Hijriyah

HR. : Hadis Riwayat

M. : Masehi

QS. : Al-Qur'an Surat

terj. : terjemahan

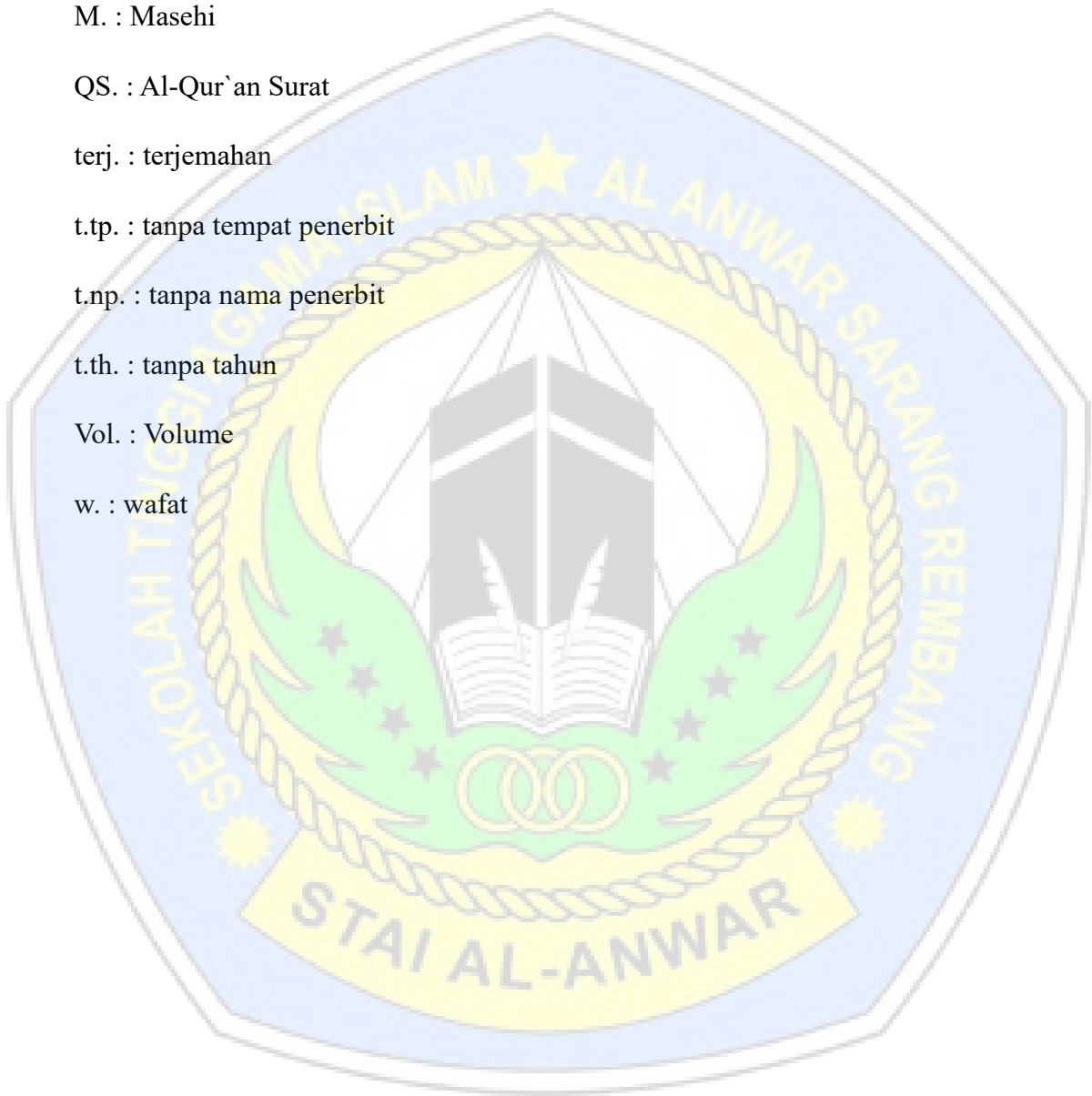
t.tp. : tanpa tempat penerbit

t.np. : tanpa nama penerbit

t.th. : tanpa tahun

Vol. : Volume

w. : wafat



ABSTRAK

Nailul Muna, Mukhammad. 2025. **REINTERPRETASI PENAFSIRAN AYAT-AYAT SYIRIK DALAM *AL-JĀMI' LI AḤKĀM AL-QUR'ĀN LI AL-QURṬUBĪ* Perspektif Hermeneutika Khaled Abou El Fadhl**. Skripsi. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang.

Syirik, sebagai salah satu konsep fundamental dalam ajaran Islam, telah lama menjadi topik diskusi yang kompleks dan sensitif. Melalui pendekatan hermeneutika modern, penelitian ini berupaya mengungkap ulang pemahaman tradisional tentang konsep syirik dengan menggunakan analisis kerangka kritis Khaled Abou El Fadhl. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu menghimpun data-data sebagai rujukan penelitian. Jenis penelitian ini adalah kajian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan kitab-kitab induk, dan literatur tertulis lain yang berkaitan dengan tema penelitian. *Tafsīr Al-Jāmi' li Aḥkām Al-Qur'ān li al-Qurṭubī* menjadi sumber data primer dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini yaitu interpretasi al-Qurṭubī yang memutuskan hukum haram atas perilaku syirik, mengatakan bahwa amal yang selesai dikerjakan dengan ikhlas lantas pelaku amal tenggelam dalam pujian maka menjadi syirik dan menyatakan bahwa mencintai manusia dengan kadar kecintaan yang sama kepada Allah termasuk bagian syirik. Sedangkan reinterpretasi ayat-ayat syirik melalui prinsip moral dan perspektif kekinian hermeneutika Khaled menunjukkan bahwa ayat-ayat syirik dalam al-Qur'an tidak secara tekstual menunjukkan adanya status haram. Kemudian amal yang dianggap syirik dalam al-Qur'an merupakan amal yang dilakukan oleh kaum munafik, bukanlah amal seorang mukmin yang mengandung unsur riya lantas disamakan seperti menyekutukan Allah. Kemudian mengartikan bahwa mencintai manusia dengan kadar cinta yang sama kepada Allah bukan termasuk syirik, jika cinta tersebut bukan bermasuk menandingi Allah.

Keywords: *Syirik, interpretasi, tafsir al-Qurṭubī, hermeneutika Khaled*

MOTTO

قال النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي لَسْتُ أَخْشَى عَلَيْكُمْ أَنْ تَشْرِكُوا وَلَكِنِّي أَخْشَى عَلَيْكُمْ الدُّنْيَا أَنْ
تَنَافَسُوهَا (رواه البخاري)

Rasulullah *Ṣallallahu ‘Alaihi wa Sallam* bersabda, “Sesungguhnya aku tidak takut (khawatir) kalian akan menjadi musyrik (menyekutukan Allah sepeninggalku nanti), akan tetapi aku takut (khawatir) kalian akan berlomba-lomba memperebutkan dunia”. (HR. Bukhari)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* yang telah memberikan saya kejernihan akal untuk berpikir dan skripsi ini sebagai bentuk hasil karya hamba atas karunia Tuhannya.

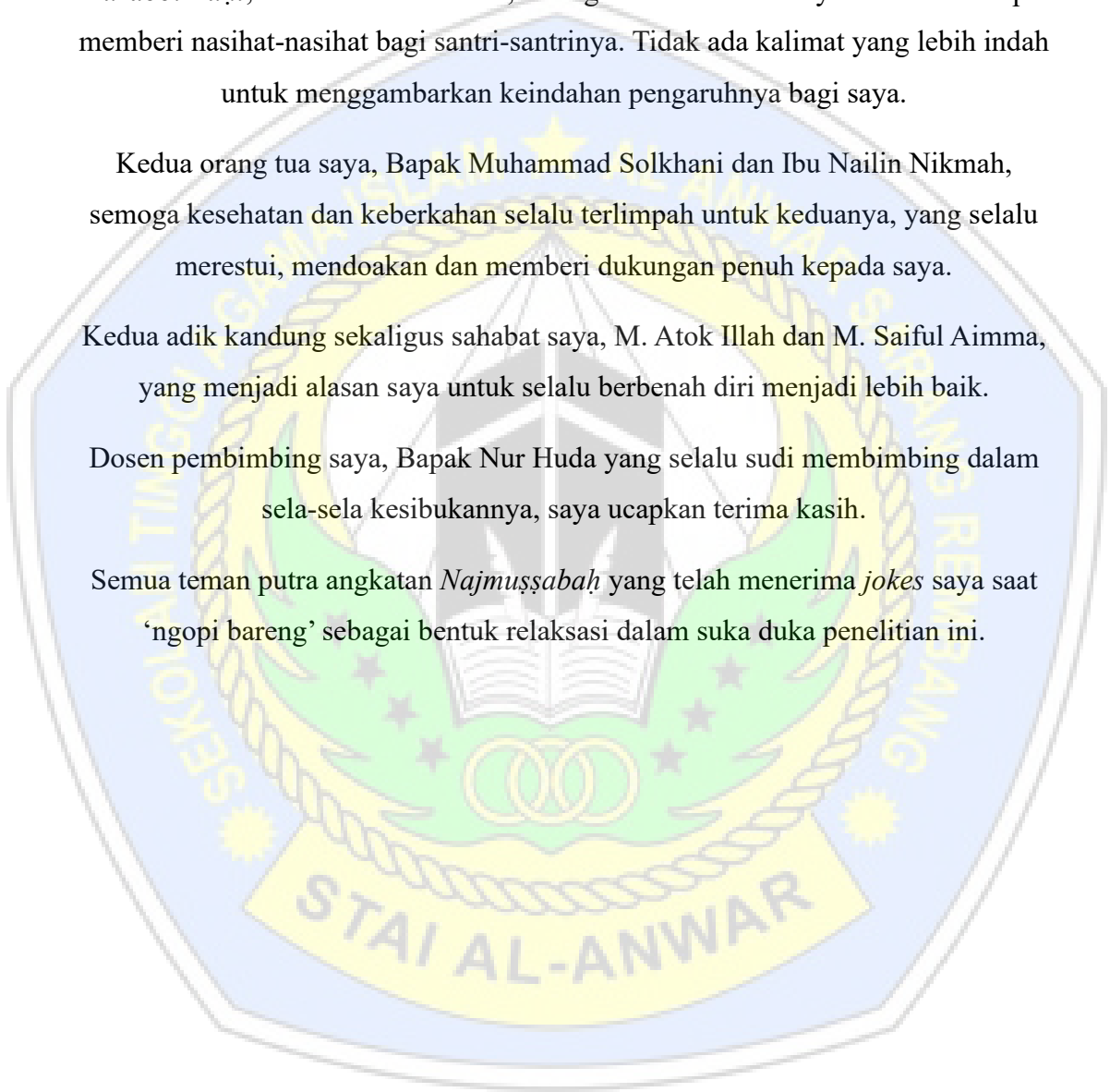
Murabbī Rūhī, Babah Abdul Ghofur, semoga diberkahi umurnya dan selalu dapat memberi nasihat-nasihat bagi santri-santrinya. Tidak ada kalimat yang lebih indah untuk menggambarkan keindahan pengaruhnya bagi saya.

Kedua orang tua saya, Bapak Muhammad Solkhani dan Ibu Nailin Nikmah, semoga kesehatan dan keberkahan selalu terlimpah untuk keduanya, yang selalu merestui, mendoakan dan memberi dukungan penuh kepada saya.

Kedua adik kandung sekaligus sahabat saya, M. Atok Illah dan M. Saiful Aimma, yang menjadi alasan saya untuk selalu berbenah diri menjadi lebih baik.

Dosen pembimbing saya, Bapak Nur Huda yang selalu sudi membimbing dalam sela-sela kesibukannya, saya ucapkan terima kasih.

Semua teman putra angkatan *Najmuṣṣabah* yang telah menerima *jokes* saya saat 'ngopi bareng' sebagai bentuk relaksasi dalam suka duka penelitian ini.



KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Segala puji bagi Allah, Yang Maha Esa dan tidak ada yang setara dengan-Nya. Saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah. Saya bersaksi sesungguhnya Nabi Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, semoga Allah senantiasa melimpahkan kedamaian dan keselamatan kepadanya, keluarganya, para sahabatnya dan para pengikutnya. Puji syukur atas kasih sayang dan pertolongan Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* kepada kita semua. Khususnya kepada peneliti, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“REINTERPRETASI PENAFSIRAN AYAT-AYAT SYIRIK DALAM *AL-JĀMI' LI AḤKĀM AL-QUR'ĀN LI AL-QURṬUBĪ* Perspektif Hermeneutika Khaled Abou El Fadhl”**.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu standarisasi gelar Sarjana Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir di STAI Al-Anwar Sarang Rembang. Secara keseluruhan, fokus utama dari penelitian ini yaitu interpretasi ayat-ayat syirik dalam Tafsir Imām al-Qurṭubī yang oleh peneliti dinilai terlalu senjang apabila diimplementasikan pada masyarakat modern berdasarkan perspektif kekinian hermeneutika Khaled Abou El Fadhl. Peneliti menghaturkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat selama proses penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

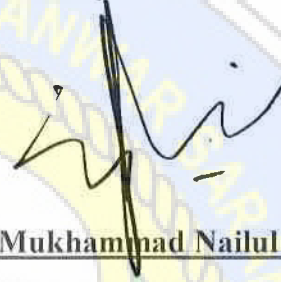
1. Dr. KH. Abdul Ghafur, M.A., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam STAI Al-Anwar Sarang Rembang.
2. Bapak Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum., selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir STAI Al-Anwar Sarang.
3. Bapak Nur Huda, S. Hum., M.A., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengawasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap dosen prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, juga civitas akademika STAI Al-Anwar Sarang yang telah mendidik dan membantu saya dalam menempuh pendidikan di STAI Al-Anwar Sarang Rembang.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin diselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu peneliti, semoga

senantiasa dilingkupi dengan keberkahan dan keridaan Allah *Subhānahu wa Ta'ālā*. Peneliti berharap kepada para pembaca agar dapat memberikan kritik dan saran atas kekurangan ataupun kekliruan dalam skripsi ini. Akhir kata, peneliti berdoa semoga tulisan ini mendapatkan keberkahan dari Allah *Subhānahu wa ta'ālā* dan dapat bermanfaat bagi semua kalangan.

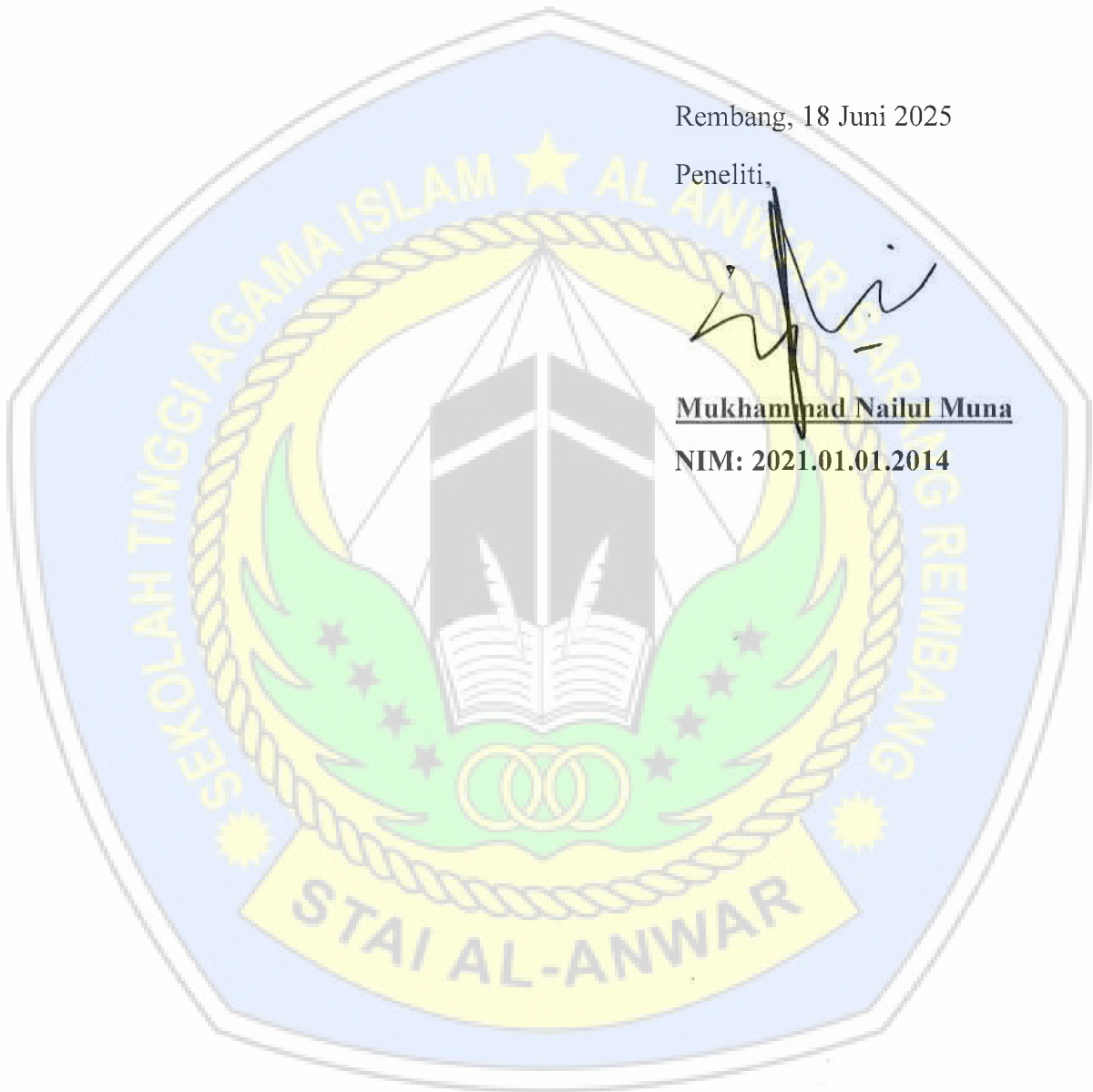
Rembang, 18 Juni 2025

Peneliti,



Mukhammad Nailul Muna

NIM: 2021.01.01.2014



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	iv
DAFTAR SINGKATAN	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian.....	15
1. Jenis Penelitian.....	16
2. Sumber Data.....	16
3. Teknik Pengumpulan Data	17
4. Teknik Analisis Data	17
H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Syirik dalam Khazanah Islam	20
1. Pengetian Syirik	20
2. Latar Belakang dan Sejarah Syirik.....	21
3. Klasifikasi Syirik.....	25
B. Syirik dalam Perspektif Ulama Tafsir	27
C. Biografi Khaled Abou El Fadhl.....	33
1. Riwayat dan Karir Pendidikan	33

D. Pemikiran dan Gagasan Khaled Abou El Fadhl	35
1. Ketertutupan dan Keterbukaan Teks	36
2. Kesewenang-wenangan dan Pemaksaan pemahaman.....	37
3. Teks, Otoritas dan Otoritarianisme.....	40
E. Teori Hermeneutika Khaled Abou El Fadhl	43
1. Teks, Pengarang dan Pembaca	47
BAB III OBJEK PENELITIAN	50
A. Biografi Imām al-Qurtubī	50
1. Riwayat Pendidikan	51
2. Karya-karya.....	52
B. Tafsir Imām al-Qurtubī.....	53
1. Karakteristik Tafsir Imām al-Qurtubī.....	53
2. Sumber dan Metodologi Penafsiran	54
3. Corak Penafsiran	55
BAB IV HASIL ANALISA	56
A. Ayat-ayat Syirik dalam Tafsir al-Qurtubī	56
1. Ruang Lingkup Syirik.....	56
2. Hukum Syirik	57
3. Jenis-jenis Syirik	58
4. Konsekuensi Syirik	61
B. Ayat-ayat Syirik Perspektif Hermeneutika Khaled Abou El Fadhl	67
1. Reinterpretasi Ayat-ayat Syirik Perspektif Hermeneutika Khaled	68
2. Implementasi Makna Syirik pada Masa Kini dalam Sudut Pandang Hermeneutika Khaled.....	76
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
CURRICULUM VITAE	91